

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS
DI KSP PAMUJI CABANG AJIBARANG PERIODE 2015-2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**FAHDANI LISTIANA
NIM. 1323205023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi yang sama-sama melakukan berbagai aktivitas usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Tiga sektor kekuatan ekonomi tersebut antara lain; sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Agar tercapai tatanan ekonomi yang kuat serta dapat mengantarkan masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor ekonomi tersebut harus saling berhubungan dan bekerja sama secara baik dan teratur. Lebih lanjut di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 dijelaskan bahwa produksi dikerjakan oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran yang ingin dicapai menurut pasal tersebut adalah kemakmuran untuk rakyat, dan bukan kemakmuran untuk perseorangan. Oleh sebab itu maka perekonomian dibangun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Adapun wujud dari perusahaan yang sesuai dengan hal ini adalah koperasi. Bahkan sejak zaman Orde Baru hingga sekarang masih diyakini dan dikatakan bahwa koperasi merupakan soko guru perekonomian bangsa Indonesia.

Guna merealisasikan amanat yang terkandung di dalam UUD 1945 Pasal 33, maka ditetapkanlah peraturan perundang-undangan yang bisa menunjang keselarasan kedudukan dan peranan koperasi dalam tatanan perekonomian di Indonesia. Peraturan perundang-undangan tersebut adalah Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Undang-undang ini merupakan landasan hukum terbaru bagi perkoperasian yang ada di Indonesia. Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan pada UU. No. 25 tahun 1992 pasal 3 dijelaskan bahwa Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya

dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.¹

Untuk mencapai tujuannya, maka pengelolaan terhadap koperasi harus dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin yang diharapkan menjadi sebuah koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk badan usaha lain sehingga dapat *mencover* perekonomian masyarakat di sekitarnya dengan baik pula. Berangkat dari pengelolaan koperasi dengan cara baik itulah maka tujuan dari koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya akan terwujud dengan baik.

Peranan koperasi di dalam menunjang pembangunan nasional sangat strategis, karena koperasi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup baik anggota maupun masyarakat di sekitarnya, begitu pentingnya peranan koperasi sehingga dianggap sebagai soko guru perekonomian nasional, tetapi di sisi lain koperasi merupakan badan usaha yang harus dapat memenuhi kebutuhan anggota dengan usaha yang dikelola. Sebagaimana badan usaha lainnya koperasi juga harus dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya demi kesejahteraan anggota maupun kelangsungan hidup koperasi itu sendiri.

Dengan terbitnya Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, maka koperasi diperlakukan sama dengan badan usaha lain, baik perusahaan swasta maupun milik pemerintah. Dengan demikian koperasi harus dikelola dengan manajemen secara profesional, sehingga dalam pengelolaannya sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia yang menguasai ilmu ekonomi modern. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 memberi ruang gerak usaha di berbagai bidang, meskipun demikian bidang usaha yang masih menjadi andalan koperasi adalah Unit Simpan Pinjam (USP), sehingga keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) terbesar adalah dari jasa kegiatan ini, yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan permodalan koperasi.

¹ Lihat: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 3

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu usaha, tetapi bagi koperasi yang paling utama adalah modal dan manajemen, sedangkan produk utama adalah piutang.² Guna mengetahui sejauh mana perkembangan koperasi, diantaranya dengan menganalisa pengaruh pengelolaan manajemen piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengelolaan manajemen piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari-hari, tingkat keuntungan yang dicapai memberi gambaran posisi rentabilitas koperasi. Dalam rangka memperbesar volume usaha dan memanfaatkan permodalan yang ada maka koperasi menjual produknya dengan cara kredit. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang calon anggota baru, kemudian pada jatuh tempo pembayaran akan terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pembayaran piutang tersebut. Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu berputar secara terus menerus, yang hanya satu langkah saja piutang berubah menjadi kas. Masalah piutang dianggap begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan, karena perusahaan harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Piutang juga harus dikelola dengan efisien yang berkaitan dengan laba atau tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang.³ Piutang atau *al-dain* dalam arti khusus adalah sesuatu yang menyangkut tanggung jawab seseorang terkait dengan harta yang menjadi hak orang lain;⁴ atau nama sesuatu yang menjadi tanggung-jawab (seseorang) yang ditunda penyerahannya sampai waktu tertentu karena sesuatu hal. Dalam ajaran Islam, utang-piutang adalah muamalah yang dibolehkan.

Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2, yaitu sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ...

² Aris Nur Rakhmawati, “Analisa Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Rentabilitas (Studi kasus pada KSP Dana Sejahtera Cabang Karanggeneng Lamongan)”, <http://journal.unisla.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2017, pukul 22.00 WIB.

³Musthafa, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi OFFSET, 2017), hlm. 20

⁴ Muhammad Kul „Atiqy, *Bai'uddain Shuwaruhu wa Ahkamuh*.

Artinya: “.....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial maka dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Dalam hal ini yaitu bagi mereka yang mempunyai kelebihan rezeki dapat meminjamkannya kepada mereka yang membutuhkan bantuan pinjaman. Selama pinjaman tersebut untuk hal kebajikan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Perkembangan usaha membawa perusahaan besar dan kecil kepada pemekaran perusahaan dengan tujuan keuntungan finansial. Pemekaran usaha itu memerlukan modal untuk pemenuhan barang atau jasa yang sebagian usaha bisa dipenuhi oleh perusahaan itu sendiri dan ada juga oleh pihak dari luar perusahaan, jika perusahaan itu tidak mampu membiayai modal yang di butuhkan untuk pengembangan usaha. Perusahaan baik itu kecil ataupun besar perorangan maupun berbadan hukum jika membutuhkan modal dari luar perusahaan maka terjadi utang piutang. Pihak pemberi modal uang mengerjakan piutang dan pihak penerima modal mengerjakan utang.

Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha berbentuk Unit Simpan Pinjam adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji yang pertama kali didirikan sejak tahun 2003 di Klaten Jawa Tengah. Alamat kantor pusat KSP Pamuji yaitu di desa Kepanjen, RT. 01 / RW. 01, Jl. Solo-Yogyakarta, Kec. Delanggu, Kab. Klaten Jawa Tengah. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan nasabah dan dalam rangka memperluas unit usaha, maka pada tanggal 14 Mei tahun 2013 KSP Pamuji membuka Cabang di Ajibarang.⁶

Dalam perkembangannya KSP Pamuji Ajibarang melakukan berbagai strategi dalam memberikan pinjaman agar masyarakat tertarik dengan produk-produk yang ditawarkan oleh pihak koperasi. Kemudahan dalam pengajuan pinjaman merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pihak

2) ⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Q.S.Al-Maidah:

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Heni (Manajer KSP Pamuji Ajibarang) pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

KSP Pamuji Ajibarang. Pada saat pengajuan pinjaman besarnya agunan tidak dijadikan acuan untuk pencairan piutang. Misalnya, Ibu Darsiti mengajukan pinjaman sebesar Rp10.000.000,00, dengan agunan BPKB Motor Supra Tahun 2013 yang jika dinilai harga jual motornya Rp 9.000.000,00. Pada saat pencairan pinjaman kepada Ibu Darsiti jumlah yang diberikan sesuai dengan pengajuan awal yaitu sebesar Rp10.000.000,00.⁷ Kasus tersebut memberikan gambaran bahwa jumlah pencairan pinjaman lebih besar dibandingkan dengan besarnya agunan yang diberikan. Hal ini akan berpengaruh pada perputaran piutang di KSP Pamuji Ajibarang. Tingkat perputaran piutang digunakan untuk menilai kemampuan KSP Pamuji Cabang Ajibarang dalam mengelola piutang secara efisien, yang mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan KSP Pamuji Ajibarang⁸

NO	TAHUN	PIUTANG (Rp)	PEMBERIAN PINJAMAN	RENTABILITAS
1	2015	14.669.656.4 44	1.645.900.000	1,02
2	2016	12.739.592.4 44	1.003.300.000	0,71
3	2017	10.868.008.8 44	999.300.000	0,26

Sumber: Laporan Posisi Keuangan "KSP Pamuji Ajibarang 2015-2017"

Tabel di atas menunjukkan semakin besarnya piutang yang tertagih akan berpengaruh terhadap besarnya pendapatan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang akan menunjukkan tingginya volume penjualan (pemberian pinjaman) yang dicapai oleh KSP Pamuji Cabang Ajibarang. Semakin tinggi volume

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Heni (Manajer KSP Pamuji Cabang Ajibarang) pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

⁸ Laporan Keuangan Tahunan KSP Pamuji Ajibarang Periode Tahun 2015-2017

penjualan (pemberian pinjaman) maka potensi SHU yang diterima juga akan semakin besar. Mengingat pentingnya SHU ini maka pegawai atau karyawan KSP Pamuji Cabang Ajibarang dituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan KSP Pamuji Cabang Ajibarang itu sendiri dalam memperoleh SHU atau laba yang tinggi. Kemampuan KSP Pamuji Cabang Ajibarang untuk mendapatkan SHU ini disebut dengan rentabilitas KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

Perputaran piutang sebagai salah satu aktiva lancar mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong operasional perusahaan. Permasalahan yang kerap kali terjadi pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang, yaitu sering terjadi keterlambatan pembayaran kredit oleh nasabah sehingga dana yang tertanam dalam piutang menjadi semakin lama, akibatnya perputaran piutang semakin lambat. Dengan adanya tingkat perputaran piutang yang kurang lancar tersebut, mengakibatkan tingkat rentabilitas koperasi menurun.⁹

Rentabilitas erat kaitannya dengan penggunaan modal dalam badan usaha seperti koperasi. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang dalam mencapai tujuannya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha di KSP Pamuji ini disebut modal kerja. Modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat kas yang tersedia diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana modal kerja tersebut pada akhirnya kembali lagi menjadi kas. Periode perputaran modal kerja dipengaruhi oleh periode perputaran masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.¹⁰

Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Lamanya periode

⁹ Hasil Wawancara dengan Diana Safitri (Pengelola Harian KSP Pamuji Cabang Ajibarang) pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

¹⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 62.

perputaran tergantung pada sifat atau kegiatan operasional dari suatu koperasi. Lama atau cepatnya perputaran ini juga akan menentukan besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan akan cepat kembali. Perputaran modal kerja yang rendah bisa disebabkan oleh rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang, dan juga bisa disebabkan oleh saldo kas yang terlalu besar.¹¹

Kaitannya dengan hal tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap KSP Pamuji cabang Ajibarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan KSP Pamuji Cabang Ajibarang, diantaranya adalah dengan menganalisa pengaruh manajemen piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengelolaan manajemen piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari-hari, dan selanjutnya tingkat keuntungan yang dicapai dapat memberi gambaran posisi rentabilitas KSP Pamuji Cabang Ajibarang itu sendiri. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Manajemen Piutang Terhadap Rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang Periode 2015-2017.”**

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran,

1. Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2. Manajemen Piutang

Di dalam kegiatan manajemen piutang mencakup kegiatan:

- a. Perencanaan jumlah dan pengumpulan piutang,

¹¹ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan...* hlm. 80.

- b. Pengendalian piutang,
- c. Penggunaan ratio-ratio.¹²

Dalam penelitian ini penulis fokus pada kegiatan manajemen yang ketiga yaitu penggunaan ratio-ratio yang meliputi:

a. Perputaran Piutang

Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang *turn over receivable* yaitu, dengan membagi total penjualan kredit neto dengan piutang rata-rata.¹³ Periode perputaran piutang dipengaruhi oleh panjang pendeknya ketentuan waktu yang disyaratkan dalam syarat pembayarannya. Semakin lama syarat pembayaran kredit, berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan menandakan semakin kecil tingkat perputaran piutang dalam satu periode.¹⁴

b. Pengumpulan Piutang

Kebijaksanaan penagihan atau pengumpulan piutang merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengumpulkan piutang atas penjualan kredit yang diberikannya dalam waktu yang singkat.¹⁵ Periode pengumpulan piutang rata-rata adalah waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menagih piutang-piutangnya.

3. Rentabilitas

Rentabilitas rasio sering disebut *profitability* usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹⁶ Pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan atau koperasi telah dapat bekerja dengan efisien.

¹² *Ibid*, hlm. 85.

¹³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Edisi ke-4 (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 75

¹⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan...* hlm. 90.

¹⁵ Syahyunan, *Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali, 2004), hlm. 66

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm

Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya.¹⁷

4. KSP Pamuji Ajibarang

Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha berbentuk Unit Simpan Pinjam adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Pamuji yang pertama kali didirikan sejak tahun 2003 di Klaten Jawa Tengah. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan nasabah dan dalam rangka memperluas unit usaha, maka pada tanggal 14 Mei tahun 2013 KSP Pamuji membuka Cabang di Ajibarang.¹⁸ Yang terletak di Jl. Raya Pancasan-Ajibarang. Mengingat lokasinya yang strategis sehingga memudahkan calon nasabah untuk datang ke KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang terhadap rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang?
2. Manakah diantara rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang yang paling dominan berpengaruh terhadap rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE), hlm. 37.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Heni (Manajer KSP Pamuji Ajibarang) pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

1. Untuk mengukur dan menganalisa pengaruh rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang terhadap rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan diantara rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang terhadap rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis: Memberikan kontribusi bagi khasanah kepustakaan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh dari penerapan manajemen piutang terhadap rentabilitas.
2. Bagi Perusahaan: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai tolak ukur bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) khususnya KSP Pamuji Cabang Ajibarang untuk menambah pengetahuan dan mengambil kebijakan apakah dalam menerapkan manajemen piutang di KSP Pamuji Ajibarang berpengaruh terhadap rentabilitas.
3. Bagi Peneliti: Memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam meningkatkan perekonomian khususnya manajemen piutang terhadap rentabilitas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara keseluruhan dalam skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua merupakan Landasan Teori, pada bab ini merupakan bagian dari memaparkan teori yang terkait dengan analisis pengaruh manajemen piutang terhadap rentabilitas pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

Bab ketiga merupakan Metode Penelitian, bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat merupakan Pembahasan dan Hasil Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang sejarah, visi dan misi pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang, selanjutnya penulis akan memaparkan apakah manajemen piutang mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

Bab kelima merupakan Penutup, Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam penulisan ini terdapat kesimpulan dari semua pembahasan mengenai pengaruh manajemen piutang terhadap rentabilitas pada KSP Pamuji Cabang Ajibarang.

Kemudian pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang terhadap rentabilitas terdiri dari dua variabel yaitu variabel rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang terhadap rentabilitas di KSP Pamuji Cabang Ajibarang. Dari rumusan masalah yang diajukan, maka analisis data telah dilakukan dan dijabarkan bab sebelumnya, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel rasio perputaran piutang terhadap rentabilitas menunjukkan nilai t hitung = 0,681 dengan nilai signifikansi 0,501. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian rasio perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas
2. Variabel rasio rata-rata pengumpulan piutang terhadap rentabilitas menunjukkan nilai t hitung = 0,138 dengan nilai signifikansi 0,891. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian rasio rata-rata pengumpulan piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas.
3. Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 1,223 dengan signifikansi 0,307. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel rasio perputaran piutang dan rasio rata-rata pengumpulan piutang secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas.
4. Hasil dari regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi variabel rasio perputaran piutang (X_1) sebesar 0,060; artinya jika rasio peputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan atau unit, maka rentabilitas (Y)

akan mengalami peningkatan sebesar 0,060. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rasio perputaran piutang dengan rentabilitas, semakin naik rasio perputaran piutang maka semakin meningkatkan rentabilitas. Sedangkan, koefisien regresi variabel rasio rata-rata pengumpulan piutang (X2) sebesar 0,000; artinya jika rasio perputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan atau unit, maka rentabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rasio rata-rata pengumpulan piutang dengan rentabilitas, semakin naik rasio perputaran piutang maka semakin meningkatkan rentabilitas.

5. Hasil regresi linier berganda menunjukkan koefisien regresi variabel rasio perputaran piutang (X1) sebesar 0,074; artinya jika rasio perputaran piutang mengalami kenaikan satu satuan atau unit, maka rentabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,074 dengan asumsi X2 adalah 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rasio perputaran piutang dengan rentabilitas, semakin naik rasio perputaran piutang maka semakin meningkatkan rentabilitas. Sedangkan untuk koefisien regresi rasio rata-rata pengumpulan piutang (X2) sebesar 2,89; artinya rasio rata-rata pengumpulan piutang mengalami peningkatan sebesar 2,89 dengan asumsi X1 adalah 0. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rasio rata-rata pengumpulan piutang dengan rentabilitas, semakin naik rasio rata-rata pengumpulan piutang maka semakin meningkatkan rentabilitas.
6. Semakin tinggi rasio perputaran piutang maka modal kerja yang ditawarkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio ini semakin rendah berarti terjadi *over investment* yang dapat mengakibatkan piutang semakin tinggi artinya perusahaan tidak efektif dalam melakukan penagihan. Ketidakefektifan dalam melakukan penagihan akan berpengaruh terhadap periode penagihan rata-rata. Semakin lama waktu yang dibutuhkan agar suatu piutang dapat tertagih maka semakin tinggi resiko kemungkinan piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih.

7. Besarnya rentabilitas (SHU) dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti komposisi struktur modal, likuiditas, kebijakan perusahaan, dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak koperasi, hendaknya meningkatkan lebih giat lagi dalam melakukan pegihan piutang sehingga waktu pengumpulan piutang lebih cepat dan perputaran piutang menjadi kas lebih cepat yang mana akan berdampak pada rentabilitas yang semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang belum disebutkan dalam penelitian ini mengingat hasil regresi tergolong masih rendah.
3. Untuk akademisi agar lebih terbuka dalam berpikir terutama dalam bidang akuntansi keuangan khususnya laporan keuangan.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Ali , Zainuddin, 2008. *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin, 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri, 1998. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hadi, Rahmini dan Parno, 2005. *Manajemen Keuangan*, Purwokerto: STAIN Press.
- Hasan, M. Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Isna, Alizar dan Wardo, 2012. *Analisis Data Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi Nominal dan Ordinal*, Purwokerto: Stain Press.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- IAIN PURWOKERTO, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Kul Atiqy, *Bai 'uddain Shuwaruhu wa Ahkamuh*.
- Munawir, S, 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-4*, Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Nitisemito, Alex, 1979. *Pembelajaran Koperasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pangalaykim, Tanzil Hazil, 1991. *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Rangkuti, Freddy, 1997. *Riset Pemasaran*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto, Bambang, 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.

Shihab, M. Quraish, 2003. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba, 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga.

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. ALFABETA.

_____, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

_____, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Swastha, Banu, 2009. *Azas-Azas Marketing*, Yogyakarta: Liberty.

Syahyunan, 2004. *Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali.

Tugiman, Hiro, 1995. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*, Yogyakarta: Kanisius

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 3.

Van Horne, James C. dan John M. Machowicz, 1995. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat,

W. Andjar Pachta, dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta, KENCANA.

Penelitian Terdahulu:

Hasbi, 2017. "Praktik Utang Piutang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: UIN Alauddin Makasar.

Munawar Andri Helmi, t.t. "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Kasus pada PT Bank Mandiri Tbk)", t.tt.

Nabila, 2012 .“Analisis Pengaruh Manajemen Piutang Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Anak Perusahaan Periode 2006-2010)”, Fakultas Ekonomi dan Manajemen: t.tt.

Rakhmawati, Aris Nur, “Analisa Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Rentabilitas (Studi kasus pada KSP Dana Sejahtera Cabang Karanggeneng Lamongan)”, [http:// journal.unisla.ac.id](http://journal.unisla.ac.id), diakses pada tanggal 20 Desember 2017, pukul 22.00 WIB.

Hasil Wawancara:

Heni, *Wawancara dengan Manager KSP Pamuji Ajibarang*, pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

Laporan Perkembangan Bulanan KSP Pamuji Ajibarang Periode Tahun 2015-2017.

